

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

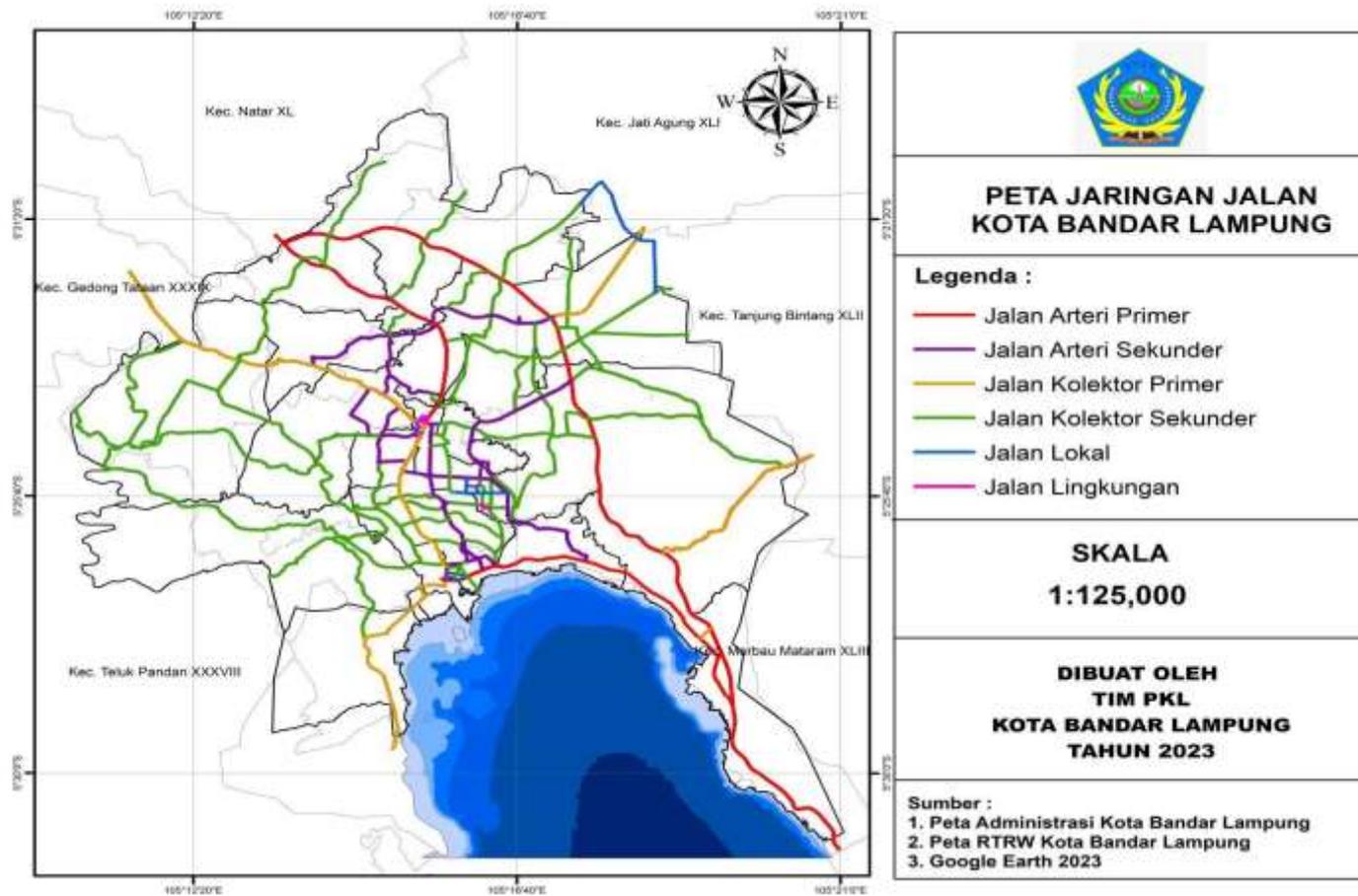
Kota Bandar Lampung merupakan simpul transportasi yang memiliki posisi sebagai pintu gerbang utama antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera dan memberi keuntungan dalam segi ekonomi. Perkembangan di kota ini dipengaruhi oleh transportasi sejalan dengan hal tersebut suatu penataan dan manajemen lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang aman, selamat, cepat dan efisien demi menunjang pembangunan demi kemajuan dan perkembangan di Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung juga sebagai pusat atau sentral kegiatan perkotaan memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi pula yang berpengaruh terhadap tingkat kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi berupa kendaraan yang mempermudah dalam pencapaian tujuannya. Meningkatnya jumlah kendaraan di Kota Bandar Lampung tiap tahunnya menyebabkan terjadinya suatu kemacetan tidak hanya itu kemacetan lalu lintas dapat disebabkan berbagai faktor yaitu rendahnya kedisiplinan pengguna jalan, rendahnya kesadaran pengguna jalan terhadap lalu lintas, pejalan kaki menyeberang sembarangan, kendaraan yang memarkirkan kendaraan di sembarangan tempat, kendaraan umum maupun kendaraan pribadi yang memberhentikan kendaraan di jalan dengan menaikkan atau menurunkan penumpang.

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas Jalan Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan ibu Kota Bandar Lampung yang memiliki pola jaringan jalan berbentuk Grid. Kota ini memiliki beberapa ruas jalan yang menggunakan sistem satu arah, terutama pada kawasan Tanjung Karang Pusat yang merupakan Central Business District (CBD). Sistem satu arah ini mengakibatkan aksesibilitas pada jalan – jalan satu arah menjadi lebih buruk. Pada

jalan – jalan yang menggunakan sistem satu arah didominasi oleh sepeda motor. Sepeda motor tidak hanya mendominasi di jalan – jalan satu arah tetapi hampir pada semua jalan – jalan di Kota Bandar Lampung kecuali pada jalur lintas Sumatera, yaitu jalan Soekarno – Hatta dengan fungsi jalan arteri primer.

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Kota Nomor 204.I/III.03//HK/2018 memiliki panjang jalan 394,16 km dengan total 407 ruas jalan yang terdiri dari jalan berdasarkan fungsi, dan status jalan jaringan jalan. Pada dasarnya jalan di Kota Bandar Lampung didominasi oleh jalan Kolektor. Berdasarkan batasan kriteria jalan yang telah disebutkan, jaringan jalan yang dikaji menurut status jalan terdapat 11 jalan Nasional dengan panjang 57,2 km, 3 jalan provinsi dengan panjang 10,4 km, dan 81 jalan kota dengan panjang 131,10 km. Sedangkan menurut fungsi jalan terdapat 26 jalan arteri dengan panjang 75,7 km, 58 jalan Kolektor dengan panjang 118,1 kdm, 5 jalan lokal dengan panjang 3,6 km, dan 6 jalan lingkungan dengan panjang 1,2 km. Berikut ini merupakan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan yang terdapat di Kota Bandar Lampung, terdapat pada gambar dibawah ini:

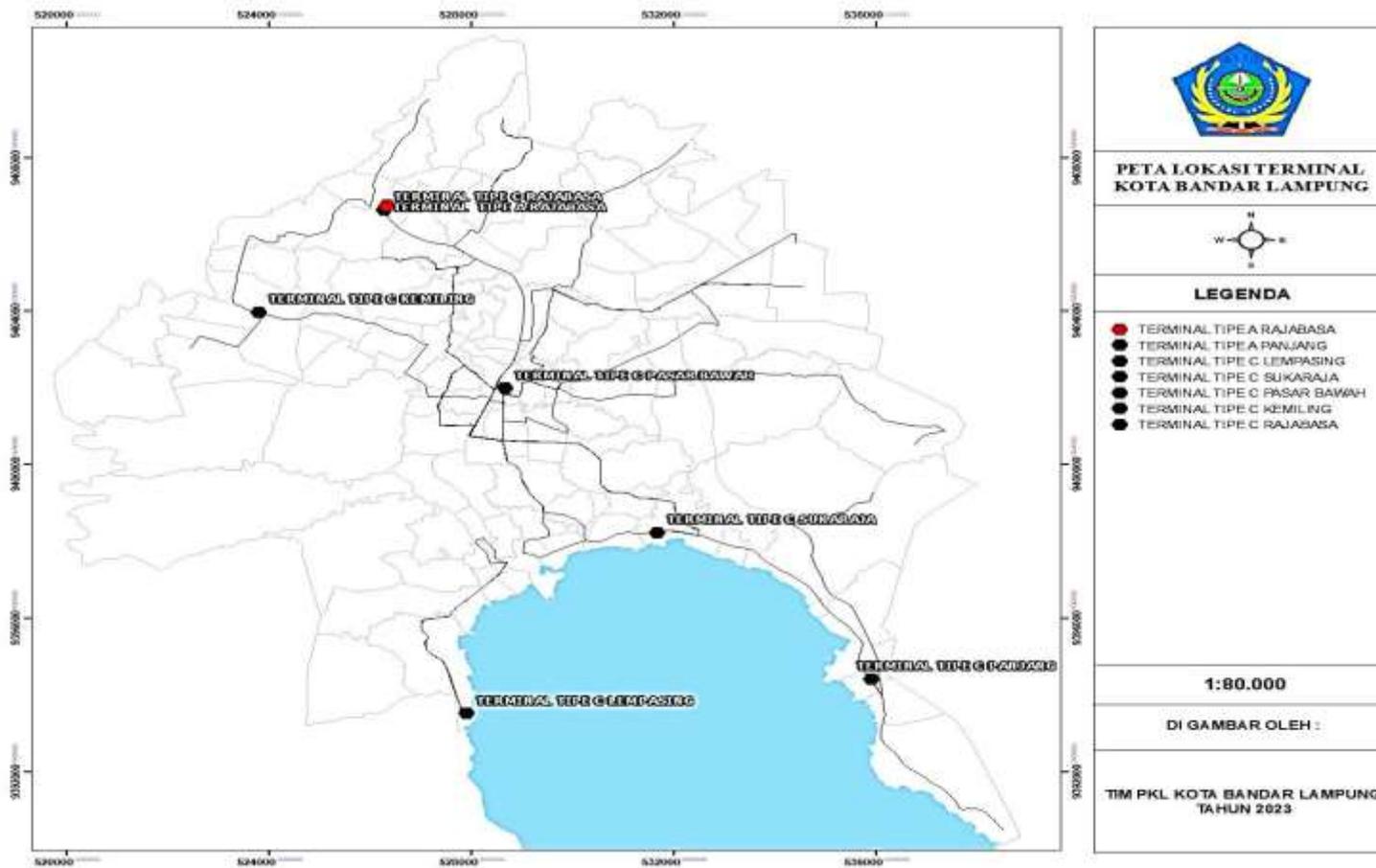


Sumber: Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Gambar 2. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

2.1.2 Kondisi Prasarana Angkutan Umum Kota Bandar Lampung

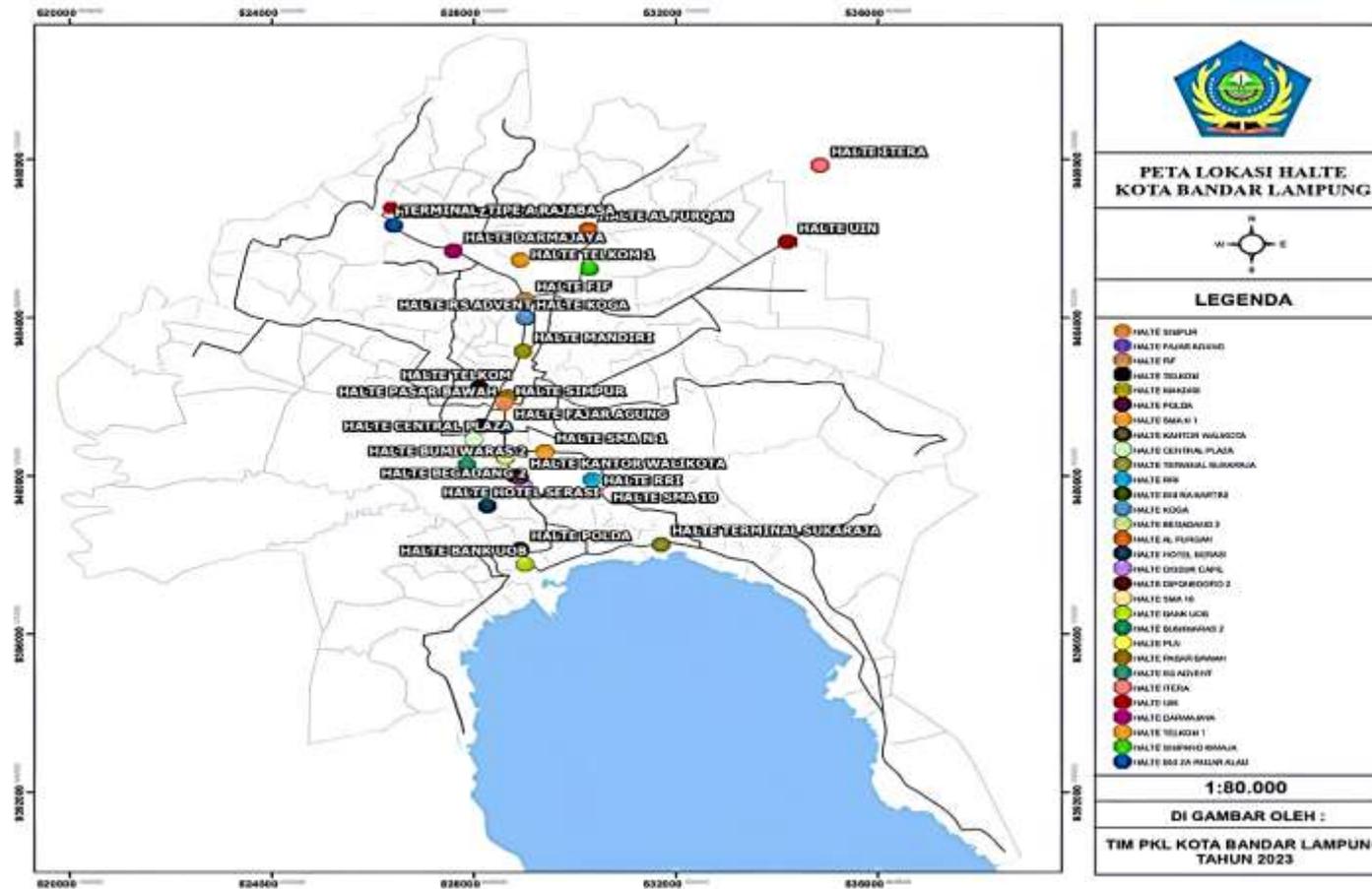
Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang atau barang, serta perpindahan moda angkutan (PM 24 Tahun 2021) .Berdasarkan hasil survei inventarisasi prasarana Tim PKL Kota Bandar Lampung bidang angkutan umum di wilayah studi Kota Bandar Lampung memiliki 6 Terminal tipe C yaitu Terminal Panjang dengan kondisi ketersediaan fasilitas 62,5 %,Terminal Rajabasa tipe C dengan ketersediaan fasilitas 43,75%,Terminal Sukaraja dengan ketersediaan fasilitas 56,25 %,Terminal Pasar Bawah dengan ketersediaan fasilitas 37,5 %,Terminal Kemiling dengan ketersediaan fasilitas 43,75 %,Terminal Lempasing dengan ketersediaan fasilitas 31,25 % dan 1 Terminal Tipe A yaitu Terminal Rajabasa tipe A dengan ketersediaan fasilitas 62,5 % ketersediaan disesuaikan dengan PM Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api .Berikut merupakan peta titik terminal Kota Bandar Lampung :



Sumber: Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Gambar 2. 2 Peta Titik Terminal Kota Bandar Lampung

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan bahwa halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Hasil survey inventarisasi Tim pkl Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa total halte yang ada di Kota Bandar Lampung, yaitu 30 halte yang tersebar di seluruh Kota Bandar Lampung dengan mayoritas halte tidak memiliki fasilitas yang sesuai dengan PM Nomor 27 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan. Berikut merupakan peta titik halte Kota Bandar Lampung :



Sumber: Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Gambar 2. 3 Peta Titik Lokasi Halte Kota Bandar Lampung

2.1.3 Kondisi Sarana Angkutan Umum Kota Bandar Lampung

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya. Kota Bandar Lampung dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek Tetap dan Teratur.

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

a. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari suatu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek). Jumlah AKAP yang berada di kota Bandar Lampung sebanyak 215 armada dengan 9 perusahaan dan 58 trayek .

b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek). Pada saat ini jumlah Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kota Bandar Lampung ialah 20 perusahaan yang memiliki 402 unit armada dan 68 trayek.

c. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek. (PM

No. 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek). Di Kota Bandar Lampung memiliki 11 trayek angkutan kota yang melayani perjalanan khusus di wilayah dalam kota, yaitu trayek angkutan kota kemiling – tanjung karang, sukaraja – srengsem, Tanjung karang – Ir sutami , Tanjung Karang – Sukaraja , Tanjung Karang – Permata Biru , Tanjung Karang – Way Kandis , Tanjung Karang – Garuntang , Rajabasa – Tanjung Karang ,Tanjung Karang – Sukarame , Tanjung Karang – Lempasing ,Tanjung Karang – Sam Ratulangi. Semua angkutan yang beroperasi di Kota Bandar Lampung tidak memiliki izin pemberian izin atau SK trayek.

d. Angkutan Perbatasan

Angkutan Perbatasan adalah angkutan kota atau angkutan pedesaan yang memasuki wilayah kecamatan yang berbatasan langsung pada Kabupaten atau kota lainnya baik yang melalui satu Provinsi maupun lebih dari satu Provinsi. Kota Bandar Lampung memiliki 2 trayek yang beroperasi yaitu trayek natar – rajabasa dan panjang – sebalang.

e. Angkutan Perintis

Angkutan Jalan Perintis adalah angkutan orang dengan menggunakan kendaraan bermotor umum yang menghubungkan wilayah tertentu yang tidak tersedia atau belum cukup tersedia moda transportasi darat (PM 73 Tahun 2019). Berdasarkan sumber dinas perhubungan Kota Bandar Lampung bahwa angkutan perintis yang beroperasi sebanyak 7 trayek yaitu Pringsewu – Sendang Agung , Daya Murni – Simpang Propau , Terminal Rajasa – Jabung PP , Bandar Jaya –Susuluban – Kalirejo – Padang Ratu , Margomulyo – Karanganyar – Natar , Liwa – Kebon Tebu , PS.Panaragan – Negara Batin dengan total 24 armada.

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

a. Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP)

Angkutan antar jemput merupakan angkutan orang antar kota dengan asal tujuan perjalanan tetap dengan lintasan tidak tetap dan sifat pelayanannya dari pintu ke pintu. AJAP di Kota Bandar Lampung berjumlah 17 perusahaan dengan total 145 armada.

b. Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi (AJDP)

AJDP merupakan angkutan yang melayani antar jemput antar kota atau kabupaten di dalam satu provinsi. Kota Bandar Lampung memiliki 3 perusahaan AJDP dan 3 trayek dengan total 30 armada.

c. Angkutan Taksi

Angkutan Orang dengan menggunakan taksi adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu dengan wilayah operasi dalam Kawasan Perkotaan (PM 17 Tahun 2019) .Kota Bandar Lampung memiliki 2 perusahaan yang bergerak di bidang taksi dengan total armada sebanyak 65.

d. Angkutan Paratransit

Angkutan paratransit adalah jenis layanan jasa digunakan sesuai dengan karakteristik seperti tarif dan rute. Angkutan umum ini umumnya tidak mempunyai trayek dan jadwal tetap. Ciri- ciri dari angkutan umum ini yaitu melayani permintaan. Angkutan Ojek dan becak merupakan angkutan paratransit yang ada di Kota Bandar Lampung ,angkutan umum ini berperan penting terutama sebagai sarana perpindahan masyarakat terlebih pada daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Untuk tarifnya sendiri bervariasi dan biasanya ditentukan oleh kesepakatan antara pengemudi dengan penumpangnya. Walaupun sudah di dominasi dengan angkutan berbasis online namun ojek masih tersedia khususnya di pusat perbelanjaan atau pasar tradisional. Titik lokasi ojek Kota Bandar Lampung berada di 8

lokasi yaitu Terminal Tipe C Rajabasa , Mall Boemi Kedaton , Pasar Way Halim , Pasar Tamin , Pasar Bawah , Pasar Bambu Kuning ,Pasar Pasir Gintung dan Pasar Cimeng.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis Dan Administrasi

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu kota dari Provinsi Lampung yang terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga dapat menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan Kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri, dan pariwisata. Secara geografis, Kota Bandar Lampung berada di antara 5°20' - 5°30' Lintang Selatan dan 105°28' - 105°37' Bujur Timur. Kota Bandar Lampung memiliki batas-batas wilayah administrasi dalam tabel dibawah ini :

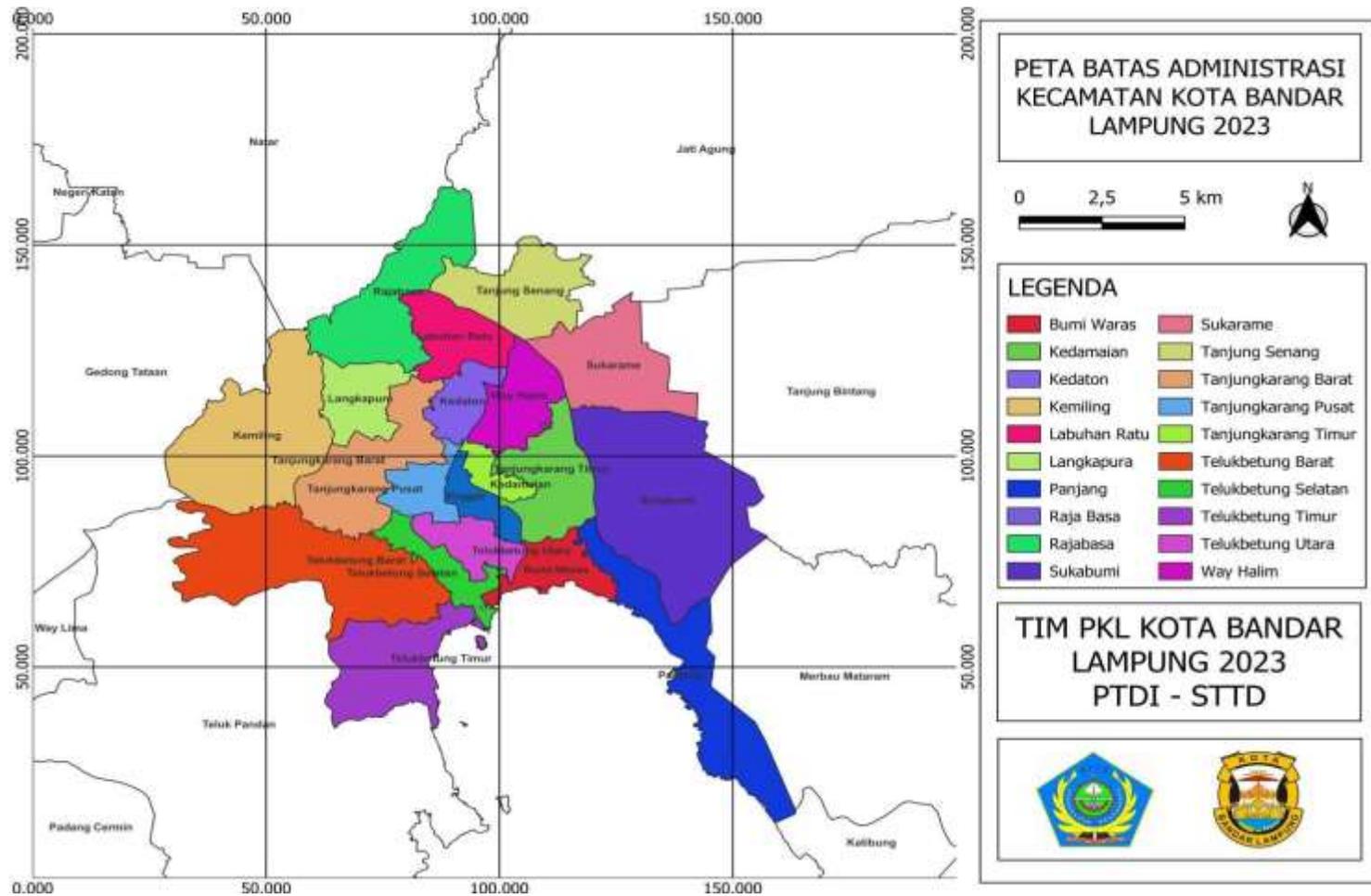
Tabel 2. 1 Batas Wilayah Kota Bandar Lampung

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Utara	Kecamatan Natar Kabupaten,Lampung Selatan
2	Timur	Teluk Lampung
3	Selatan	Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran
4	Barat	Kecamatan Tanjung Bintang,Kabupaten Lampung Selatan

Sumber: Tim PKL Kota Bandar Lampung,2023

Kota Bandar Lampung adalah ibu kota provinsi Lampung dan memiliki 126 kelurahan 20 kecamatan. Kota ini terdiri dari kawasan perdagangan,perkantoran,pertambangan, pemukiman perlindungan, militer, ruang terbuka, perkebunan, transportasi, pemakaman, cagar alam, taman. Secara keseluruhan, tata guna lahan di Kota Bandar Lampung saat ini terbagi menjadi dua, yaitu kawasan lindung dan kawasan budidaya. Luas Kota Bandar Lampung pada saat ini mencapai sekitar 19.722 Ha. Secara umum, sekitar ±54,65

persen dari luas Kota Bandar Lampung merupakan lahan terbangun, dengan luas sekitar ± 9.920 Ha, sementara lahan yang masih belum terbangun memiliki luas sekitar $\pm 8.230,89$ Ha atau sekitar $\pm 45,35$ persen dari total luas Kota Bandar Lampung. Berikut peta administrasi Kota Bandar Lampung :



Sumber: Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Gambar 2. 4 Peta Administrasi Kota Bandar Lampung

2.2.2 Topografi

Topografi Kota Bandar Lampung sangatlah beragam, mulai dari dataran pantai sampai kawasan perbukitan. Wilayah kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 – 500 meter diatas permukaan laut dengan topografi yang terdiri dari :

- a. Daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung Selatan dan Panjang.
- b. Daerah perbukitan yaitu sekitar Teluk Betung bagian Utara.
- c. Daerah dataran tinggi serta sedikit bergelombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian Barat yang dipengaruhi oleh Gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok di bagian Timur-Selatan.
- d. Teluk Lampung dan pulau-pulau kecil bagian Selatan.

Di tengah-tengah mengalir sungai-sungai yaitu Sungai Way Halim, Way Awi, Way Simpur di wilayah Tanjung Karang dan Way Kuripan, Way Balau, Way Kupang, Way Garuntang, Way Kuala mengalir di wilayah Teluk Betung. Daerah hulu sungai berada di bagian barat, daerah hilir sungai berada di wilayah bagian selatan yaitu pada dataran pantai. Luas wilayah yang datar sampai landai meliputi 60%, landai sampai miring 35% sangat miring sampai curam 4%. Daerah perbukitan atau gunung tersebar berada di kecamatan seperti Gunung Kunyit di Teluk Betung Selatan, Gunung Kelud, Gunung Camang dan Gunung Kapuk di Tanjung Karang Timur, Gunung Sulah di Sukarame, Gunung Balau di Kedaton, Gunung Sari di Tanjung Karang Pusat, dan Gunung Kucing di Tanjung Karang Barat. Topografi di sepanjang kawasan wisata Alam Sukadanaham , Batu Putu Dan Tahura War Kota Bandar Lampung memiliki kontur berbukit-bukit, pemandangan di daerah ini teramat mempesona menjadikan nya kawasan yang berpotensi sebagai kawasan wisata alam.

2.2.3 Demografi

Berdasarkan data BPS Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2023 penduduk Kota Bandar Lampung saat ini mencapai angka 1.209.937 jiwa terdiri dari 61.587 jiwa penduduk laki-laki dan 594.066 jiwa penduduk perempuan. Sebagian besar penduduk di Kota Bandar Lampung menganut Agama Islam dengan persentase sebesar 93,6%. Sedangkan untuk agama lainnya seperti: Agama Kristen Protestan sebesar 3,3%, Agama Katolik sebesar 1,6 %, Agama Buddha sebesar 1,2 % dan Agama Hindu sebesar 0,3 %. Kota Bandar Lampung memiliki 126 kelurahan , 20 kecamatan yaitu, Bumi Waras, Enggal, Kedamaian, Kedaton, Kemiling, Labuhan Ratu, Langkapura, Panjang, Rajabasa, Sukabumi, Sukarame, Tanjung Senang, Tanjung Karang Barat, Tanjung Karang Pusat, Tanjung Karang Timur, Teluk Betung Barat, Teluk Betung Selatan, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Utara, Way Halim. Berikut tabel kepadatan penduduk Kota Bandar Lampung :

Tabel 2. 2 Kepadatan Penduduk Kota Bandar Lampung

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk	Persentase Penduduk
1	Teluk Betung Barat	3.870	3,52
2	Teluk Betung Timur	3.769	4,62
3	Bumi Waras	17.487	5,42
4	Panjang	5.324	6,93
5	Tanjung Karang Timur	22.018	3,69
6	Kedamaian	7.318	4,97
7	Teluk Betung Utara	12.833	4,59
8	Tanjung Karang Pusat	14.328	4,80
9	Enggal	8.518	2,46
10	Tanjung Karang Barat	4.583	5,62
11	Kemiling	3.792	7,60
12	Langkapura	7.387	3,74
13	Kedaton	12.420	4,92
14	Rajabasa	4.417	4,94
15	Tanjung Senang	6.068	5,33
16	Labuhan Ratu	6.821	4,49
17	Sukarame	4.764	5,81
18	Sukabumi	3.336	5,42

19	Teluk Betung Selatan	11.737	3,68
20	Way Halim	14.432	6.38
Jumlah		154.386	100%

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung, 2023

Berdasarkan BPS Kota Bandar Lampung dalam angka 2023 kepadatan penduduk paling tinggi terdapat di Kecamatan Tanjung Karang Timur yakni 22.018 jiwa/km², sedangkan kecamatan yang paling rendah kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Sukabumi yaitu 2.556 km².

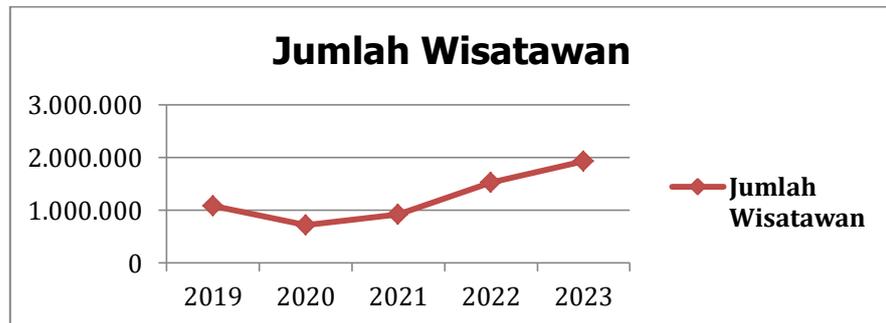
2.2.4 Kondisi Wisatawan

Berdasarkan data capaian jumlah kunjungan wisata lima tahun terakhir Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandar Lampung bahwa Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat dari tahun 2019 sebanyak 1.086.771 wisatawan, terjadi penurunan angka kunjungan pada tahun 2020 sebanyak 33% menjadi 721.259 wisatawan kondisi ini disebabkan karena adanya larangan dan pembatasan masuk pada objek daya tarik wisata oleh pemerintah akibat dari pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan kembali sebanyak 28% menjadi 924.635 wisatawan dan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan jumlah wisatawan sebesar 65% yaitu 1.530.648 wisatawan dan di tahun 2023 masih menunjukkan angka peningkatan jumlah wisatawan sebesar 21% yaitu 1.933.880 wisatawan. Berikut tabel dan grafik capaian jumlah kunjungan wisata lima tahun terakhir Kota Bandar Lampung :

Tabel 2. 3 Capaian Jumlah Kunjungan Wisata Kota Bandar Lampung

Wisatawan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Nusantara	1.064.493	419.492	823.224	1.423.858	1.927.163
Mancanegara	22.218	1.767	1.411	6.790	6717
Jumlah	1.086.711	721.259	924.635	1.530.648	1.933.880

Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandar Lampung 2023



Gambar 2. 5 Grafik Kunjungan Wisata Tahun 2019-2023

2.2.5 Kondisi Pariwisata Kota Bandar Lampung

Menurut Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung tentang Rancangan Tata Ruang Wilayah arahan pengembangan kawasan pariwisata dibagi menjadi lima zona yaitu:

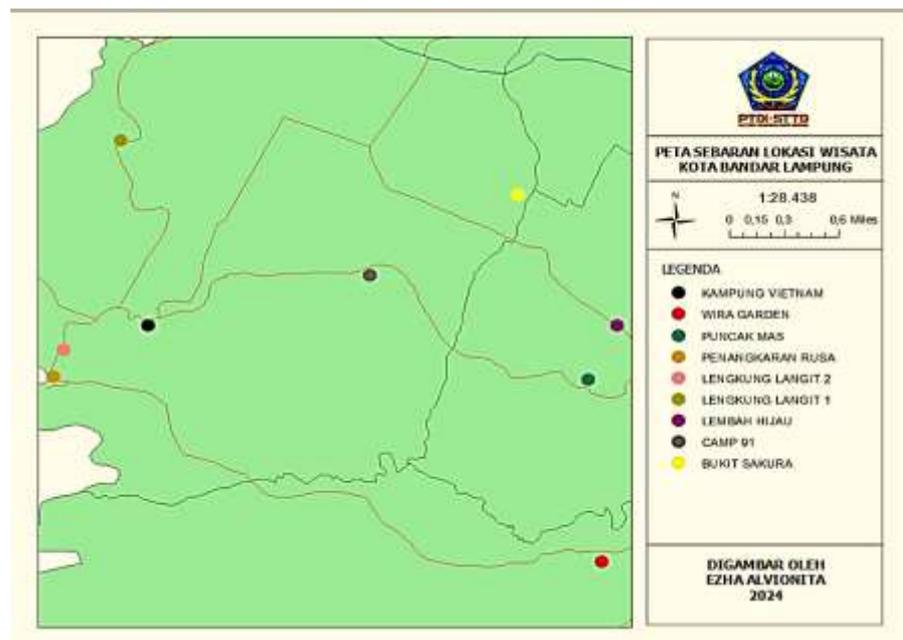
1. Zona wisata alam pada BWK F, yaitu di kawasan Batu Putu, Sukadanaham, Kemiling dan Tahura War;
2. Zona wisata bahari sepanjang pesisir Kota Bandar Lampung, yaitu di BWK E di kawasan Gunung Kunyit, dan di Pantai Puri Gading, Duta Wisata, dan Pulau Kubur di Kecamatan Teluk Betung Barat;
3. Zona wisata belanja sekitar pusat kota atau BWK A, yaitu di sepanjang koridor Jalan Ahmad Yani, Jalan Batu Sangkar, Jalan Kotaraja, Jalan Raden Intan, Jalan Kartini, dan BWK E kawasan Teluk Betung Selatan;
4. Zona wisata hiburan malam BWK E, yaitu kawasan Teluk Betung Selatan dan Panjang, yaitu di sepanjang Jalan Yos Sudarso; dan
5. Zona wisata budaya di Situs Keratuan Balau, Negeri Olok Gading, Museum Lampung.

Berikut merupakan lokasi dan potensi wisata alam yang dapat dikatakan sering dikunjungi oleh wisatawan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 4 Nama Dan Lokasi Objek Daya Tarik Wisata

No	Objek Daya Tarik Wisata	Lokasi
1	Bukit Sakura	Langkapura
2	Wira Garden	Batu Putu, Teluk Betung Utara
3	Puncak Mas	Sukadanaham, Teluk Betung Barat
4	Lembah Hijau	Sukadanaham, Teluk Betung Barat
5	Lengkung Langit 1	Sumber Agung, Kemiling
6	Lengkung Langit 2	Sumber Agung, Kemiling
7	Penangkaran Rusa	Sumber Agung, Kemiling
8	Kampung Vietnam	Sumber Agung, Kemiling
9	Camp 91	Kedaung, Kemiling

Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandar Lampung, 2023



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar 2. 6 Peta Sebaran Lokasi Wisata Kota Bandar Lampung

Berikut gambaran mengenai ODTW Kota Bandar Lampung :

1. Bukit Sakura

Bukit Sakura berada di daerah Kemiling, tepatnya di Jalan Batu Kalam, Langkapura, Bandar Lampung. Tempatnya terletak di tengah-tengah antara Jalan Imam Bonjol dan Jalan Raden Imba Kesuma. Sesuai dengan namanya, tempat ini menawarkan nuansa

ala Jepang, Korea, dan Belanda. Berikut visualisasi wisata Bukit Sakura :



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 7 Objek Daya Tarik Wisata Bukit Sakura

2. Wira Garden

Wisata Taman Wira Garden menghadirkan beberapa aktivitas wisata air di alam terbuka, seperti aktivitas outdoor dengan menyusuri sungai serta menikmati berbagai wahana air. Bahkan di Wisata Taman Wira Garden Lampung juga menyediakan fasilitas camping ground, dapat digunakan untuk berkemah dengan suasana yang asri serta keindahan tebing dan sungai. Berbagai keindahan fasilitas dan kegiatan yang disuguhkan membuat Wisata Wira Garden ini banyak diminati oleh wisatawan. Berikut Visualisasi Wisata Wira Garden :



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 8 Objek Daya Tarik Wisata Wira Garden

3. Puncak Mas

Puncak Mas terletak di Sukadanaham Teluk Betung Barat. Daya tarik utama dari Puncak Mas Lampung adalah taman yang luas dengan konsep modern dan kekinian. Di taman ini, pengunjung dapat menikmati tiga pesona sekaligus, yaitu Teluk Lampung, Pusat Kota Bandar Lampung, dan pemandangan bukit. Area taman ini dikelilingi oleh hamparan rumput hijau, jalur tracking, dan gazebo-gazebo yang menambah keindahan tempat ini. Pemandangan Kota Bandar Lampung yang bercahaya di malam hari juga memberikan pesona yang indah. Tidak hanya itu, terdapat juga wahana seru seperti sepeda gantung atau zip bike yang akan menambah keseruan kunjungan wisata Anda di Puncak Mas Lampung. Dengan alasan tersebut tak heran jika puncak mas menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Bandar Lampung. Berikut visualisasi wisata Puncak Mas :



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 9 Objek Daya Tarik Wisata Puncak Mas

4. Lembah Hijau

Resort wisata ini terletak pada sisi barat Kota Bandar Lampung, menyajikan variasi kegiatan wisata atau rekreasi alam untuk para keluarga, mulai dari water boom, outbound, kolam pancing, taman

agro horticultura ,koleksi satwa. Sarana wisata lain juga tersedia, seperti cottage, restoran, kafe dan lain-lain. Lembah Hijau Lampung pada taman satwanya menyediakan hiburan berupa atraksi, pentas satwa. Dibagian bird park dapat berfoto langsung dengan burung beo dan koleksi burung satwa lainnya serta dapat menunggangi gajah sumatera untuk berkeliling di taman wisata kebun binatang, ini salah satu yang menjadi daya tarik tersendiri di objek wisata Lembah Hijau.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 10 Objek Daya Tarik Wisata Lembah Hijau

5. Lengkung Langit 1

Lengkung Langit 1 berada di Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung yang merupakan taman buatan di dataran tinggi yang menyuguhkan keindahan Kota Lampung. Pemandangan itu semakin cantik ketika dinikmati saat pagi atau malam hari. Lokasinya pun tidak berada jauh dari pusat kota, sehingga sangat mudah untuk dijangkau. Di wisata ini, wisatawan bisa melihat miniatur rumah-rumah yang unik dan dicat dengan warna cerah sehingga Instagramable. Letaknya yang berada di dataran tinggi sekitar 300 meter dari permukaan laut, membuat Lengkung Langit memiliki hawa yang sejuk. Berikut visualisasi Lengkung Langit 1 :



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 11 Objek Daya Tarik Wisata Lengkung Langit 1

6. Lengkung Langit 2

Dengan konsep ruang terbuka hijau, berdiri di tanah seluas sekitar 2 hektar, 80 persennya masih mempertahankan suasana hutan, sehingga pengunjung yang datang juga bisa menikmati kesejukan alam. Satu di antaranya yang tetap dipertahankan adalah pohon durian yang berjumlah sekitar 30 pohon tetap berdiri kokoh dan berada di dalam area Lengkung Langit Dua dan menjadikan ciri khas tersendiri. Berikut Visualisasi Wisata Lengkung Langit 2 :



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 12 Objek Daya Tarik Wisata Lengkung Langit 2

7. Penangkaran Rusa

Menempati area seluas 1,2 hektar, taman penangkaran rusa saat ini memiliki rusa sebanyak 50 lebih dari jenis Rusa Timur yang induk

nya dari bogor pengunjung akan menjumpai pemandangan unik berupa sebatang pohon beringin yang tumbuh di atas batu besar. Selanjutnya dapat dinikmati suasana yang sejuk dan segar karena di sekitar area penangkaran rusa dipenuhi pohon-pohon besar. Di dalam lokasi kita akan melihat rusa-rusa di tempat penangkaran, di mana kita bisa berinteraksi dan ikut memberi pakan rusa yang telah disediakan. Lokasi ini juga dilengkapi dengan taman, arena bermain anak, kantin, mushola dan berbagai spot menarik untuk berswafoto. Berikut visualisasi wisata Penangkaran Rusa :



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 13 Objek Daya Tarik Wisata Penangkaran Rusa

6. Kampung Vietnam

Kampoeng Vietnam Lampung merupakan sebuah destinasi wisata alam yang berorientasi lingkungan yang memadukan antara rekreasi, spot foto bernuansa kesegaran alam, panorama alam, pemandangan perbukitan hijau, lautan, kesejukan alam yang asri serta alami, sehingga selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan baik di dalam kota maupun luar kota. Wilayah ini sudah cukup lama ada di Kota Bandar Lampung namun di tahun 2020 baru di alih fungsikan sebagai daerah wisata dan sampai saat ini masih terus berkembang dan ramai dikunjungi oleh wisatawan. Berikut visualisasi wisata kampung Vietnam :



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 14 Objek Daya Tarik Wisata Kampung Vietnam

7. Camp 91

Sama seperti wisata sebelumnya Camp 91 juga wisata yang menawarkan pemandangan alam, namun Camp 91 memiliki suasana petualangan yang disediakan seperti flying fox, motor ATV, jungkat jungkit, jembatan gantung. Selain wahana bermain, ada juga penginapan seperti villa dan cottage, mushola, aula, toilet, gazebo, spot foto-foto bersama alam.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 15 Objek Daya Tarik Wisata Camp 91